PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MUSLIM MELALUI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI KASUS CSR PT TELKOM PALANGKARAYA)

Empowerment of Muslim Communities Through Corporate Social Responbility Program (Case Study of CSR PT Telkom Palangkaraya)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

MUHAMMAD NURRACHMADI SETYAWAN

17423039

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Muhammad Nurrachmadi Setyawan
NIM	:	17423039
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pemberdayaan masyarakat muslim melalui program Tanggung Jawab Sosial (Studi kasus CSR PT Telkom Palangkaraya)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 27 Oktober 2022



Muhammad Nurrachmadi Setyawan

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	23 November 2022
Judul Tugas Akhir	:	Pemberdayaan Masyarakat Muslim Melalui Program Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus CSR PT Telkom Palangkaraya)
Disusun oleh	:	MUHAMMAD NURRACHMADI SETYAWAN
Nomor Mahasiswa	:	17423039

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	:	Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA
Penguji I	:	Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.
Penguji II	:	Soya Sobaya, SEI, MM
Pembimbing	:	Muhammad Iqbal, SEI, MSI

Yogyakarta, 6 Desember 2022
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Muhammad Nurrachmadi Setyawan
NIM	:	17423039
Judul Skripsi	:	Pemberdayaan masyarakat muslim melalui program Tanggung Jawab Sosial (Studi kasus CSR PT Telkom Palangkaraya)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Oktober 2022

Muhammad Iqbal, SE ., MSI.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 1 Rabi'ul-Akhir 1444 H
27 Oktober 2022

Hal :Skripsi
Kepada :Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
DI Yogyakarta

Assalamualikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1750/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021/ 16 Rabi'ul Akhir 1443H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara.

Nama : Muhammad Nurrachmadi Setyawan
NIM : 17423039
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : lmu Agama Islam
Judul Skripsi :Pemberdayaan masyarakat muslim melalui program Tanggung Jawab Sosial (Studi kasus CSR PT Telkom Palangkaraya).

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan siding munaqasah Fkultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang di maksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Oktober 2022

Muhammad Iqbal, SE ., MSI.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin puji syukur atas ke hadirat Allah SWT dan Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada keluarga terutama Ayah, Ibu, yang selalu memanjatkan doa, selalu memberi dukungan dan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.

Kemudian peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada para dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan, terutama Bapak Muhammad Iqbal yang saat ini menjadi dosen pembimbing peneliti yang selalu memberikan arahan untuk pengerjaan skripsi ini.

Terima kasih kepada teman seperjuangan semasa kuliah di Prodi Ekonomi Islam, teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk segala dukungan dan doanya hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Semoga teman-teman sekalian diberikan kesehatan, keselamatan, dan diberkahi setiap langkahnya sehingga dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.

Semoga Ayah, ibu, kakak, keluarga, dosen, saudara, sahabat, dan teman selalu dalam lindungan Allah SWT.

MOTTO

Di era serba cepat ini, ada sesuatu yang lebih berharga daripada kecepatan yaitu proses."

- Pandji Pragiwaksono

"Membeli barang memperkaya kepemilikan, tapi membeli pengalaman memperkaya kepribadian."

- Pandji Pragiwaksono

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MUSLIM MELALUI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI KASUS CSR PT TELKOM PALANGKARAYA)

MUHAMMAD NURRACHMADI SETYAWAN

17423039

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. saat ini kenyataannya dalam pelaksanaannya tidak sedikit program-program yang tidak tepat sasaran dan tidak memberikan kontribusi yang signifikan untuk masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasilnya PT Telkom Tbk Palangkaraya dalam menjalanan CSR mengikuti himbauan Menteri terkait dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Peneliti melihat dua aktivitas yang memperlihatkan peran nyata PT Telkom dalam Pemberdayaan masyarakat muslim yang pertama adanya program yang sampai saat ini rutin saat bulan ramadhan ialah berupa bantuan/santunan kepada kaum yatim dan duafa dan acara pengajian. Yang kedua adalah bantuan pembangungan Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin di Palangkaraya. Kendala yang dialami PT Telkom Palangkaraya Dalam menjalankan CSR yaitu pemahaman CSR itu sendiri dari masyarakat yang masih keliru, sampai adanya kecurangan administrasi seperti Adanya kasus penggelapan dana dan pemalsuan anggunan Mitra binaan.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, Pemberdayaan, masyarakat muslim

ABSTRACT

Empowerment of Muslim Communities Through Corporate Social Responbility Program (Case Study of CSR PT Telkom Palangkaraya)

MUHAMMAD NURRACHMADI SETYAWAN

17423039

CSR is the commitment of a company or the business world to contribute to sustainable economic development by taking into account corporate social responsibility and emphasizing the balance between attention to economic, social and environmental aspects. Currently, the reality is that in practice there are not a few programs that are not on target and do not make a significant contribution to society. This research uses descriptive qualitative method. Descriptive qualitative research is research that is directed to provide symptoms, facts or events in a systematic and accurate manner, regarding the characteristics of a particular population or area. data collection techniques using observation, interviews, and documentation. As a result, PT Telkom Tbk Palangkaraya in carrying out CSR follows the Minister's appeal regarding the Partnership and Community Development Program (PKBL). Researchers saw two activities that show the real role of PT Telkom in the Empowerment of Muslim communities, the first is that there is a program that until now has been routine during the month of Ramadan, namely in the form of assistance/compensation to orphans and poor people and recitation events. The second is assistance with the construction of the Nurul Sholihin Orphanage and Islamic Boarding School in Palangkaraya. Obstacles experienced by PT Telkom Palangkaraya in carrying out CSR, namely the understanding of CSR itself from the community which is still wrong, until there are administrative frauds such as cases of embezzlement of funds and falsification of deposits from fostered partners.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Empowerment, Muslim Communities

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 168 Tahun 1987

Nomor : 0643b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

يَ...ْ	Fathah dan Ya	AI	a dan i
وْ...َ	Fathah dan Wau	AU	a dan u

Contoh :

كَتَبَ kataba

فَـعَلَ fa'ala

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis diatas
ى...	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis diatas
وُ...	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis diatas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh :

- رَوْضَةُ ا لَطْفَال raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْ نَةُ الْمُنَ وَّرَةَ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.
Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئ syai'un
- النَّوْء an-nau'u
- إِنَّ Inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang

mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرّحْمنِ الرّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- للهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, Penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pemberdayaan masyarakat muslim melalui program Tanggung Jawab Sosial (Studi kasus CSR PT Telkom Palangkaraya)".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak baik berupa nasihat, motivasi, kritik, dan saran. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya dan rektor-rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. bapak Rheyza Virgiawan, L.c, M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
4. Bapak Muhammad Iqbal, SEI., MSI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik.

5. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.
6. Bapak Kasirun, *General Manager (GM)* PT. Telkom Witel Kalimantan Tengah.
7. Bapak Joko Surono, *Assistant Manager CDC* Telkom Witel Kalimantan Tengah yang membantu peneliti selama menyelesaikan Skripsi.
8. Dan juga seluruh staff dan karyawan CDC Telkom Witel Kalimantan Tengah yang membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ustazah Siti Nursiati S.H.I, selaku pendiri Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin. yang membantu peneliti selama menyelesaikan Skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 27 Oktober 2022



Muhammad Nurrachmadi Setyawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
REKOMENDASI PEMBIMBING iii
NOTA DINAS iv
PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
PEDOMAN TRANSLITERASI xi
KATA PENGANTAR xx
DAFTAR ISI xxii
DAFTAR TABEL xxiv
DAFTAR GAMBAR xxv
BAB I 26
PENDAHULUAN 26
A Latar Belakang 26
B Rumusan Masalah Penelitian 28
C Tujuan Penelitian 28
D Manfaat Penelitian 28
E Sistematika Penulisan 29
BAB II 30
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 30
A Telaah Pustaka 30
B Kebaruan penelitian 39
C Landasan teori 39
D Kerangka Pemikiran 45
BAB III 47
METODE PENELITIAN 47
A Desain penelitian 47
B Lokasi dan waktu penelitian 47

C Objek dan subjek penelitian 47
D Sumber data 47
E Teknik sampling 48
F Teknik pengumpulan data 48
G Instrumen penelitian 50
H Teknik analisis data 50
I Triangulasi 51
BAB IV 52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
A Hasil penelitian 52
B Pembahasan 62
BAB V 65
PENUTUP 65
A Kesimpulan 65
B Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 70
LAMPIRAN II 73
LAMPIRAN III 80
LAMPIRAN IV 87
LAMPIRAN V 88

DAFTAR TABEL

Tabel 1..... 32
Tabel 2..... 56
Tabel 3..... 57

DAFTAR GAMBAR

gambar 1 Penyerahan 2 unit PC di Ponpes Yasin 80
gambar 2 Penyerahan 2 unit PC Desa Tawan jaya 81
gambar 3 Penyerahan 2 unit PC Desa mapuak 1 82
gambar 4 Penyerahan 2 unit PC Desa luwe hulu 83
gambar 5 Penyerahan 2 Unit PC Desa haragadang..... 84
gambar 6 Kegiatan rutin Bina Lingkungan Ramadhan..... 85
gambar 7 Kegiatan rutin Bina Lingkungan Ramadhan II 85
gambar 8 Bina Lingkungan pembangungan Ponpes..... 86
gambar 9 wawancara dengan pendiri Ponpes 86

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kemiskinan adalah masalah utama pembangunan Perekonomian negara berkembang seperti Indonesia. kemiskinan indonesia Membatasi hak orang atas pekerjaan yang layak, Kebutuhan hidup seperti perlindungan hukum, rasa aman, sandang, dan lain-lain, Makanan dan perumahan yang terjangkau, pendidikan yang layak, layanan Kesehatan yang layak, keadilan, partisipasi dalam organisasi dan manajemen Pemerintahan.

Berbicara mengenai kemiskinan, Wakil wali kota Palangkaraya, Umi mastikah mengakui angka kemiskinan penduduk di wilayah setempat pada tahun 2020 berkisar 3,35 % (Rendhik Andika, 2021). Pernyataan tersebut didukung oleh Kota Palangka Raya Dalam Angka (2020) bahwa Garis kemiskinan di Palangkaraya Pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 379.420 Per kapita per bulan dari sebelumnya Rp. 353.853 per kapita per bulan. Persentasi penduduk miskin adalah 3,35% atau 9,69 Ribu orang miskin. mayoritas penduduk Kalimantan Tengah khususnya Kota Palangkaraya merupakan pemeluk agama Islam, yakni dari total keseluruhan masyarakat Kota Palangkaraya adalah 190.666 jiwa. (Dukcapil Provinsi Kalimantan Tengah, 2020)

Menurut penelitian Didik Prasetyo V & Syaifuddin Fahmi (2018) Dengan fenomena ini perusahaan atau dunia bisnis wajib untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara lain perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Masyarakat semakin menyadari dampak dari aktifitas korporasi yang merupakan pelaku bisnis yang menjalankan operasinya untuk mencapai laba yang maksimal demi kepentingan shareholder (pemilik dan pemegang

saham), tetapi tidak memperhatikan kepentingan stakeholder (pemangku kepentingan). Itulah yang menjadi latar belakang sehingga muncul suatu persepsi akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial atau dikenal dengan CSR (Corporate Social Responsibility).

Menurut Penelitian Lubis et al. (2017) Tidak sedikit perusahaan yang menjalankan CSR ini, dimana secara sedemikian ripa dikemas dan bukan sebatas berbentuk sumbangan material saja, namun juga sifatnya memberdayakan masyarakat supaya masyarakat tersebut bisa mandiri dalam mengembangkan keahlian dan keterampilannya dengan bermacam program CSR yang secara khusus ditujukan pada khalayak umum supaya bisa menekan kemiskinan dan membentuk masyarakat yang sejahtera. Akan tetapi banyak perusahaan yang kini memang sudah banyak yang mengaplikasikan berbagai program CSR ini. Namun, banyak pola dari berbagai program tersebut yang dalam aplikasinya tidak berkontribusi signifikan untuk masyarakat dan juga tidak tepat sasaran.

Dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (2021) PT Telkom Mengklaim bahwa kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan berada pada kategori baik atau level strong, dan memberi pengaruh positif terhadap citra Perusahaan. Telkom mengukur keberhasilkan kegiatan TJSL dan kepuasan masyarakat menggunakan pengukuran CSR (TJSL) Index dengan pencapaian 86,01%.

Walaupun begitu ada pihak-pihak yang kontra terhadap kegiatan atau program CSR yang dibuat Telkom. Wakil Ketua Majelis Syura Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Hidayat Nur Wahid yang juga Wakil Ketua MPR menanyakan tentang pembagian dana sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) Telkom yang tidak berimbang. Ia menyebut Telkom membagikan dana CSR sebanyak Rp 3,5 miliar untuk gereja, sedangkan untuk masjid hanya Rp 100 juta (Herning Banirestu, 2018).

Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dan menggambarkan lebih lanjut mengenai bagaimana Peran PT Telkom Tbk Palangkaraya terhadap pemberdayaan masyarakat muslim dengan Program-program CSR dengan judul **"Pemberdayaan masyarakat muslim melalui program Tanggung Jawab Sosial (Studi kasus CSR PT Telkom Palangkaraya)".**

B Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana Peran CSR PT Telkom Palangkaraya dalam memberdayakan masyarakat muslim?
2. Bagaimana Kendala-kendala PT Telkom Palangkaraya dalam menjalankan CSR?

C Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran CSR PT Telkom Palangkaraya dalam memberdayakan masyarakat muslim.
2. Untuk menganalisis Kendala-kendala PT Telkom Palangkaraya dalam menjalankan CSR.

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Akademisi

      Penelitian ini nantinya dapat menambah llmu serta wawasan bagi peneliti maupun pihak akademisi, serta menambah wawasan mengenai pelaksanaan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan/BUMN.

   b. Bagi Program Studi Ekonomi Islam

      Penelitian hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ekonomi Islam khususnya pada program studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia. Dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa generasi selanjutnya yang akan belajar lebih lanjut.

   c. Bagi Perusahaan PT Telkom Palangkaraya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan koreksi terhadap bagaimana pelaksanaan CSR yang dilaksanakan oleh PT Telkom Palangkaraya supaya kedepannya akan lebih baik dalam pelaksanaannya.

E Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis telah membuat sistematika notasi dalam penelitian ini. Klasifikasi penulisan terdiri dari lima bab yang masing-masing memiliki sub bab dan masing-masing sub bab merupakan bagian dari bab yang menjelaskan secara lebih rinci isi bab tersebut. Sistem penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 berisi tentang latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang terbentuk dari latar belakang tersebut. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Oleh karena itu, bab ini digunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk menulis makalah penelitiannya. Bab II berisi tinjauan pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah dan landasan teori untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini. Pokok bahasan metode penelitian ini meliputi desain penelitian, lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, tujuan dan topik penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian tentang kegiatan CSR PT Telkom Tbk Palangkaraya dan bagaimana CSR PT Telkom Palangkaraya memperkuat komunitas Muslim, merupakan inti dari penelitian ini. Dalam bab ini, penulis menjawab permasalahan yang dirumuskan pada bab pertama dari bagian rumusan masalah penelitian.

Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi dari survei. Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A Telaah Pustaka

Sebuah Penelitian yang dilakukan oleh di tahun dan tempat berbeda Qonaah (2017a) PT Sari Husada dan Qonaah (2017b) pada PT SHARP Electronics Indonesia disimpulkan bahwa kedua-dua perusahaan tersebut melakukan kerja-sama kepada pihak lain untuk menjalankan kegiatan CSR ini. PT Sari Husada Indonesia juga menjalin kerja sama bersama CARE International Indonesia dan FEMA IPB (Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor). Lewat pemberdayaan perempuan dengan tema "Warung Anak Sehat" untuk upaya perbaikan gizi anak Sekolah. Sedangkan PT Sharp Electronics Indonesia melaksanakan CSR dengan mengadakan kerja sama bersama Rumah Zakat lewat pemberdayaan Masyarakat dengan "Rumah Gizi" sebagai tema yang dipilih dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selanjutnya beberapa penelitian yang dilakukan oleh Marwah (2018), Renggaala, Sultrawan et al., (2016), lalu juga Qonaah (2018). tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa program CSR yang dijalankan oleh perusahaan telah memberi dampak positif bukan hanya perusahan tetapi ke masyarakat yang menerimanya atau berhasil membuat ekonomi masyarakat sekitar meningkat.

Penelaah selanjutnya adalah tentang program CSR yang fokus terhadap implementasi yang diatur oleh pemerintah. Yanson (2019), Lubis et al (2017) dan Ningrum (2017) melihat bahwa bentuk CSR yang dilaksanakan sama-sama mengikuti arahan dari Menteri BUMN yaitu Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) dengan fokus sektor Pembinaan UMKM. Program kemitraan merupakan program untuk meningkatkan usaha dari pelaku UMKM melalui pembinaan, promosi hingga bantuan pinjaman modal usaha yang di inisator oleh Kementerian BUMN. Program kemitraan juga sangat berarti dalam percepatan peningkatan usaha yang dimiliki oleh masyarakat yang pada gilirannya akan dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat setempat.

Sedangkan program Bina lingkungan biasanya hanya sebatas Pemberian bantuan dana berupa sumbangan baik bersifat Inisiatif, Partisipatif, dan Responsif kepada Obyek Bantuan dengan ruang lingkup: Korban bencana alam, Kesehatan Masyarakat, Sarana Ibadah, Sarana Umum, Pendidikan dan Pelatihan, Pelestarian lingkungan, Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan kapasitas Mitra Binaan.

Penelaah selanjutnya adalah tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga filantropi. Normalasari & Sukmana (2019) dan Wulanda & Faizah (2019). Menjelaskan Dari kedua penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Bantuan dari program pemberdayaan masyarakat telah membawa dampak positif terhadap penerima manfaat dalam kehidupan sehari-hari. indikator-indikator yang mengukur keberhasilan pemberdayaan sebagai pencapaian dari proses kesejahteraan yang dilakukan secara terus-menerus oleh kedua Lembaga tersebut. Indikator tersebut meliputi standar hidup material, aktivitas individu, kesehatan dan pendidikan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniartuti et al. (2017). Menjelaskan bahwa Program Kampung UKM Digital yang diadakan oleh PT Telkom di Kampung Batik Laweyan merupakan wujud CSR Namun program tersebut pada faktanya tidak serta merta ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Batik Laweyan terutama pelaku UKM batik. Mengacu penelitian didapatkan hasil bahwa berbagai fasilitas dari PT Telkom tidak bisa disebut fasilitas, akan tetapi lebih kepada produk. Maka dari hal tersebut, guna menikmati berbagai produk ini dibutuhkan pengorbanan tertentu, di antaranya yakni pengorbanan biaya.

Selanjutnya adalah tentang sejarah evolusi CSR itu sendiri dengan meninjau faktor-faktor yang paling relevan. Yang dilakukan oleh Agudelo Mauricio Andrés Latapí et al (2019). Menjelaskan bahwa pemahaman tentang tanggung jawab perusahaan telah berevolusi dari yang hanya sebatas pada keuntungan untuk memasukkan serangkaian tanggung jawab yang lebih luas ke keyakinan terbaru bahwa tanggung jawab utama perusahaan harus menghasilkan nilai Bersama.

Tabel 1

Penelitian terdahulu

No	Identitats Jurnal	Judul artikel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Novia Marwah. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan. Vol. 2, no. 1. Tahun 2018.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Mandiri Bersama Bank Mandiri di Mrican Umbulharjo	Hasil dari pemberdayaan fisik mereka adalah menciptakan lingkungan yang bersih di Mrican, membuat ruang pertemuan masyarakat, menambah peralatan dapur untuk ibu-ibu PKK, menghemat biaya dan menciptakan pertumbuhan ekonomi masyarakat. . Tidak secara materiil, itu adalah pembentukan kesadaran masyarakat, peningkatan pengetahuan masyarakat, pembentukan ibu-ibu yang berkualitas, dan pembentukan kemandirian masyarakat.	Perbedaan: subjek penelitian ini dilaksanakan di bank sedangkan peneliti dilaksanakan di nonbank atau BUMN. Subjek wawancara peneliti fokus tujuan kepada masyarakat muslim sedangkan penelitian ini tidak.
2.	Habri Sultrawan Leledundu Renggaala, Juhaepa, dan	implementasi program *Corporate Social Responsibilty* (CSR) perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 bentuk dukungan telah diberikan di desa	Perbedaan: Penelitian ini tidak ada landasan teori sedangkan

	Tanzil. Jurnal Neo Societal. Vol 1, No 2. Tahun 2016.	kelapa sawit PT BNP pada masyakarat sekitar lokasi perkebunan	Mokoau dari program Comdev dan PKBL dengan mekanisme permintaan dukungan, sedangkan untuk Program Mitra dalam bentuk pinjaman perusahaan dilakukan dengan kontak langsung dengan perusahaan. Comdev dan Community Development dicapai melalui diskusi dengan penduduk desa dan pemimpin desa. Konsep CSR PT. BNP adalah Triple Partner, yang merencanakan dan mendistribusikan CSR yang melibatkan masyarakat, pemerintah, dan bisnis.	peneliti memiliki landasan teori. Subjek wawancara peneliti fokus tujuan kepada masyarakat muslim sedangkan penelitian ini tidak.
3.	Siti Qonaah. Jurnal Komunikasi. Vol 9, No 1. Tahun 2018.	Implementasi *Corporate Social Responsibility PT* PLN Distribusi Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Lingkungan Melalui Program "PLN PEDULI"	Pelaksanaan CSR PT PLN Java Distribution Center dilakukan secara berkesinambungan dan menggunakan prinsip tiga lini Botton. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan	Perbedaan: Subjek wawancara peneliti fokus tujuan kepada masyarakat muslim sedangkan penelitian ini tidak.

			sistem dan sistem pengelolaan yang baik dan ramah lingkungan yaitu mengembangkan desa wisata pandansari melalui pemberdayaan masyarakat dan mengembangkan potensi sumber daya alam Namun, telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat Batang, di wilayah Jawa Tengah.	Penelitian ini tidak fokus ke UMKM tetapi lebih ke membantu sarana objek wisata dalam upaya mengembangkan masyarakat.
4.	Siti Qona'ah. Jurnal Komunikasi, Volume VIII Nomor 2. Tahun 2017.	Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Sari Husada Melalui Pemberdayaan Perempuan "Warung Anak Sehat" Di SDN Gondolayu Yogyakarta	PT Sari Husada dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk meningkatkan pola konsumsi makanan sehat dengan memberdayakan perempuan untuk membantu pemerintah meningkatkan gizi anak sekolah dan menciptakan generasi maju di Indonesia.	Perbedaan: Subjek wawancara peneliti fokus tujuan kepada masyarakat muslim sedangkan penelitian ini tidak. Data yang pakai hanya data sekunder sedangan peneliti menggunakan kedua-duanya
5.	Siti Qona'ah. Jurnal Komunikasi, Volume VIII Nomor 1. Tahun 2017.	Program *Corporate Social Responsibility PT SHARP Electronics Indonesia* melalui	PT Sharp Electronics Indonesia, sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab	Perbedaan: Subjek wawancara peneliti fokus tujuan kepada masyarakat

		Pemberdayaan Masyarakat "Kebun Gizi" di Desa Sirnabaya Teluk Jamber Kabupaten Karawang Jawa Barat	sosial perusahaan, bertujuan untuk meningkatkan pola konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat Indonesia dengan memperkuat komunitas dan sumber daya alam atau potensi lokal dan berkontribusi pada keberhasilan masyarakat Indonesia. program penanggulangan gizi buruk anak pemerintah.	muslim sedangkan penelitian ini tidak. Data yang pakai hanya data sekunder sedangan peneliti menggunakan kedua-duanya
6.	Rusdy Yanson. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 6: Edisi I. tahun 2019.	Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Program Kemitraan PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Pekanbaru dalam Meningkatkan Keberhasilan UMKM Di Kota Pekanbaru	Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi CSR di PT. Ruang angkasa Pura II berjalan dengan baik dari konsep awal CSR dalam program kemitraan khusus untuk UKM yang beroperasi, memiliki izin operasi dan terletak di kota Pekanbaru dan sekitarnya. Tidak ada kendala berarti dalam pelaksanaannya program ini, namun masih ada masyarakat yang	Perbedaan: Subjek wawancara peneliti fokus tujuan kepada masyarakat muslim sedangkan penelitian ini tidak. Penelitian ini di metodologi menggunakan kerangka pemikiran sedangkan peneliti tidak menggunakan.

			belum mengetahui tentang program ini.	
7.	Aminah Lubis, Saparuddin Siregar, and Isnaini Harahap. TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman. Vol. 03 No. 1. Tahun 2017.	Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.	Program CSR PTPN IV-Sosa dilaksanakan dalam bentuk pertama pinjaman kepada usaha, hibah yang tidak dapat dikembalikan, dan kedua, pendidikan (pemberian beasiswa dan perbaikan gedung sekolah). Ketiga, perbaikan tempat ibadah, prasarana dan sarana umum dengan perbaikan jalan, bidang kesehatan, dan pelestarian alam.	Perbedaan: Subjek wawancara peneliti fokus tujuan kepada masyarakat muslim sedangkan penelitian ini tidak. Penelitian ini menggunakan prespektif islam sedangkan peneliti hanya fokus ke subjek masyarakat muslim.
8.	Ulva Novita Ningrum. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol 8, No 2. Tahun 2017.	PenerapanKonsep *Good Corporate Governance* Sebagai Implementasi ProgramCorporate Social Responbility (Studi Kasus Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Kalimantan Timur)	bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT Pupuk Kalimantan Timur berjalan dengan lancar dan memiliki peran penting dalam program CSR. Selain itu, program CSR yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan dan Kemitraan berpedoman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik peraturan pemerintah	Perbedaan: Subjek wawancara peneliti fokus tujuan kepada masyarakat muslim sedangkan penelitian ini tidak. Di tinjauan pustaka penelitian ini tedapat teori *Good Corporate Governance* sedangkan peneliti tidak menggunakan.

			maupun peraturan internal perusahaan.	
9.	Desy Intan Normalasari, Raditya Sukmana. urnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol 6, No 6. Tahun 2019.	Model Program Pemberdayaan "Ibu Mandiri" Dompet Sosial Madani Denpasar dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Muslim melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DSM Madani Denpasar memberikan dukungan kepada penerima manfaat, sedangkan dukungan mayoritas berasal dari dana infag dan shadaqah, mitra yang menerima dukungan modal usaha dan perlengkapan usaha. Dan semoga yang kuat akan semakin kuat dan kuat.	Perbedaan: Subjek penelitian ini Lembaga filantropi dengan suber dana ziswaf sedangkan penelti BUMN dengan suber dana laba perusahaan.
10.	Diah Ayu Wulanda, Siti Inayatul Faizah. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol 6, No 8. Tahun 2019.	Peran LMI Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Program Gaduh Ternak Barokah Di Kabupaten Trenggalek	bahwa Lembaga Pengelola Infaq program Gaduh Ternak Barokah telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat informasi program pemberdayaan ekonomi melalui dana bantuan zakat, infaq dan sedekah. Dukungan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Perbedaan: Subjek penelitian ini Lembaga filantropi dengan suber dana ziswaf sedangkan penelti BUMN dengan suber dana laba perusahaan.

			Miskin Kabupaten Trenggalek memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari-hari empat informan.	
11.	Uswatun Khasanah Kurniartuti, Rini Triastuti & Triyanto. Jurnal Educitizen. Vol 2, No 1. Tahun 2017.	Peran PT Telkom Dalam Program Kampung UKM Digital Di Kampung Batik Laeyan Sebagai Wujud Corporate Social Responbility.	Hasil kajian menunjukkan bahwa PT Telkom berperan sebagai inisiator, fasilitator dan koordinator suatu bentuk CSR karena misi dari program ini adalah mengatasi permasalahan ekonomi, terutama dengan membantu usaha kecil dan menengah dan dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam upaya memindai.	Perbedaan: Subjek wawancara peneliti fokus tujuan kepada masyarakat muslim sedangkan penelitian ini tidak. Peneltian ini menggunakan analis data *Miles and Huberman* sedangkan peneliti menggunakan metode Creswell.
12	Mauricio Andrés Latapí Agudelo, Lára Jóhannsdóttir & Brynhildur Davídsdóttir. *International Journal of Corporate Social Responsibility*. Vol 4 Tahun 2019	*A literature review of the history and evolution of corporate social responsibility* (Tinjauan literatur tentang sejarah dan evolusi tanggung jawab sosial perusahaan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang tanggung jawab perusahaan telah berevolusi dari yang hanya sebatas pada keuntungan untuk memasukkan serangkaian tanggung jawab yang lebih luas ke keyakinan terbaru	Perbedaan: Terletak pada sumber data, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yaitu kajian Pustaka. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

			bahwa tanggung jawab utama perusahaan harus menghasilkan nilai bersama.	

B Kebaruan penelitian

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang CSR, namun yang membedakan penelitian ini dengan dengan penelitian yang sebelum-sebelumnya terletak pada dari segi variabel dan konsep. Peneliti menggunakan variabel pemberdayaan yang dimana akan mempengaruhi kualitas Program CSR yang tidak Cuma berdampak pada citra persusahaan saja namun derajat masyarakat dapat meningkat yang dimana Penelitian sebelumnya menggunakan variabel implementasi. Dalam menganalisis Program CSR peneliti menggunakan konsep Partisipasi dan Mandiri.

C Landasan teori

1. Pengertian Pemberdayaan dan Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan masyarakat sudah lama dikenal secara luas. Beriringan dengan angka kemiskinan di Indonesia yang terus mengalami peningkatan, dimana juga dialami masyarakat perkotaan dan bukan sebatas menimpa masyarakat pedesaan. Tidak sedikit program pemberdayaan masyarakat yang pemerintah luncurkan ataupun oleh organisasi profesi dan kemasyarakatan/organisasi sosial, sebagai langkah dalam menekan angka kemiskinan, akan tetapi seluruhnya belum dapat dinyatakan berhasil.

Kata pemberdayaan dari kata “daya” atau berarti “kekuatan”, serta ini adalah terjemahan dari kata “empowerment” (bahasa Inggris), dengan demikian bisa diuraikan bahwa arti dari pemberdayaan ialah memberi kekuatan atau daya pada kelompok yang lemah yang belum memiliki kekuatan/daya untuk hidup mandiri, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya dalam keseharian semacam sandang,

makan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Memberi kekuatan pada orang miskin memang termasuk tanggung jawab yang dimiliki pemerintah, akan tetapi hal ini haruslah didukung penuh oleh berbagai pihak, khususnya masyarakat itu sendiri yang merupakan target yang disasar yakni dengan terlibat pada tiap pelaksanaan kegiatan/program pemberdayaan (Hamid, 2018).

b. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sumaryadi dikutip oleh Resta Irmia (2019) pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Selain itu pemberdayaan masyarakat menurut Sumaryadi sebagai berikut:

1) Membantu pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasikan/dikesampingkan.
2) Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat. Dari pendapat tersebut maka pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap

2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto dalam Dedeh Maryani et al. (2019) menerangkan bahwa pemberdayaan masyarakat, mencakup tujuan berikut :

1) *Better institution* (perbaikan kelembagaan). Harapannya melalui ini akan bisa memperbaiki kelembagaan, mencakup pula pengembangan jejaring kemitraan usaha.
2) *Better business* (perbaikan usaha). Ini mencakup perbaikan kelembagaan, perbaikan aksesibisnislitas, perbaikan pendidikan, yang harapannya bisa memperbaiki operasionalisasi bisnis.
3) *Better income* (perbaikan pendapatan). Melalui ini, harapannya bisa memperbaiki perolehan pendapatan, mencakup pula pendapatan masyakat dan keluarga.
4) *Better environment* (perbaikan lingkungan). Harapannya melalui perbaikan ini bisa memperbaiki lingkungan (sosial dan fisik), sebab kerapkali kerusakan lingkungan dipicu oleh keterbatasan pendapatan dan kemiskinan.
5) *Better living* (perbaikan kehidupan). Kondisi lingkungan dan taraf pendapatan yang membaik, diharapkan bisa membantu perbaikan kondisi kehidupan masyarakat dan juga keluarga.
6) *Better community* (perbaikan masyarakat). Sasarannya berupa kehidupan yang lebih baik, dimana ini ditunjang dengan lingkungan (sosial dan fisik) yang lebih baik, yang harapannya bisa tercapainya kehidupan yang baik pula dalam masyarakat.

3. Pemberdayaan Masyarakat dalam islam

Islam memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang individunya saling membutuhkan dan saling mendukung. Antar individu masyarakat mempunyai hubungan yang idealnya saling menguntungkan. Kesenjangan dalam hal pendapatan ekonomi merupakan sebuah potensi yang dapat dimanfaatkan guna memupuk

kerukunan dan silaturahim antar sesama. Islam mendorong pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan berpegang pada 3 prinsip utama; ketiga prinsip itu adalah Prinsip ukhuwwah, Prinsip ta'awun, dan Prinsip persamaan derajat, Prinsip-prinsip tersebut akan dijelaskan di bawah ini.(Ulfi Putra, 2019)

Pertama, prinsip ukhuwwah. Ukhuwwah dalam bahasa arab berarti persaudaraan. Prinsip ini menegaskan bahwa tiap-tiap muslim saling bersaudara, walaupun tidak ada pertalian darah antara mereka. Rasa persaudaraan menjamin adanya rasa empati dan merekatkan silaturahim dalam masyarakat. Prinsip ini berdasarkan pada firman Allah SWT:

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu mendapat rahmat." (QS. Al-Hujurat [49]:10)

Kedua, prinsip ta'awun. Allah SWT mendorong manusia untuk saling tolong-menolong sesamanya. Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya." (QS. Al-Maidah [5]:2)

Prinsip ta'awun atau tolong-menolong ini merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Karena sesungguhnya program pemberdayaan itu adalah sebuah upaya menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan bimbingan. Upaya pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini berasal dari rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan ukhuwwah.

Ketiga, prinsip persamaan derajat antar umat manusia. Islam telah memproklamirkan persamaan derajat antar umat manusia sejak 14 abad yang lalu. Allah SWT berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui. Mahateliti." (QS. Al-Hujurat [49]:13)

Ayat diatas menegaskan persamaan derajat antar umat manusia, dan bahwa kemuliaan yang ada di sisi Allah hanyalah berdasarkan iman dan takwa. Ayat di atas juga menekankan bahwa pada dasarnya perbedaan harta dan kekayaan tidak menjadi sumber perpecahan, akan tetapi menjadi wasilah untuk tolong-menolong dan saling membantu.

4. *Corporate Social Responsibility*

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Secara teoritis, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu peusahaan terhadap para takeholdernya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja atau operasionalnya. Azheri dalam Resta Irmia (2019) mengatakan bahwa perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan diri sendiri (selfish) dan/atau eksklusivitas dari lingkungan masyarakat, tetapi sebagai sebuah entitas badan hukum yang wajib melakukan adaptasi sosio kultural dengan lingkungan di mana perusahaan berada, serta dapat dimintai pertanggung jawaban layaknya subjek hukum pada umumnya. bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Model-model CSR menurut Edi Suharto dalam Fadilah & Januarita (2021) sedikitnya ada empat model atau pola CSR, yaitu Keterlibatan

langsung, Melalui yayasan organisasi sosial perusahaan, bermita dengan pihak lain, mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium.

b. Prinsip Triple Botton Line

Agar CSR bisa terus menerus dilaksanakan, maka perusahaan harus sudah mempergunakan prinsip Triple Botton Line yang berlandaskan kepada konsep bahwa perusahaan tidak sebatas mengejar keuntungan namun pula haruslah melihat sisi kesejahteraan lingkungan atau disebut 3 P (*Profit, People, Planet*). Menurut John Elkington dalam Adityia Agus Putra (2018) 3 P yang wajib diperhatikan perusahaan yang ingin berkelanjutan, yakni:

1) Profit (keuntungan), pastinya tiap perusahaan akan melakukan efisiensi biaya dan berkompetisi dalam meningkatkan produktivitasnya.
2) People (masyarakat), kaitannya dengan hal ini masyarakat ialah stakeholder penting untuk perusahaan sebab sangat dibutuhkannya dukungan masyarakat untuk perkembangan, keberlangsungan hidup, dan keberadaan perusahaan. Guna menguatkan komitmen dalam tanggung jawab sosialnya, maka perusahaan perlu untuk berpandangan bahwa CSR merupakan suatu investasi masa depan. sebab lewat keharmonisan hubungan dan baiknya citra maka akan didapatkan suatu timbal balik yaitu masyarakat juga akan turut menjaga eksistensi.
3) Planet (lingkungan), kaitannya dengan hal ini, lingkungan ialah suatu hal yang menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hubungan lingkungan dengan manusia membentuk hubungan kausal, di aman apabila lingkungan dirawat, maka lingkungan akan memberi manfaat kepada manusia. Kelanjutan perusahaan sebatas bisa dijamin jika perusahaan memperhatikan lingkungan hidup dan dimensi sosial.

D Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu pemetaan dari pola pikir peneliti terhadap topik yang akan dibahas dalam penenlitiannya. Dalam hal ini peneliti memiliki kerangka pemikiran yang berlandaskan Konsep Pemberdayaan Masyarakat melaui Program CSR.

Islam memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang individunya saling membutuhkan dan saling mendukung. Antar individu masyarakat mempunyai hubungan yang idealnya saling menguntungkan. Kesenjangan dalam hal pendapatan ekonomi merupakan sebuah potensi yang dapat dimanfaatkan guna memupuk kerukunan dan silaturahim antar sesama. Islam mendorong pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan berpegang pada 3 prinsip utama; ketiga prinsip itu adalah Prinsip ukhuwwah, Prinsip ta'awun, dan Prinsip persamaan derajat.

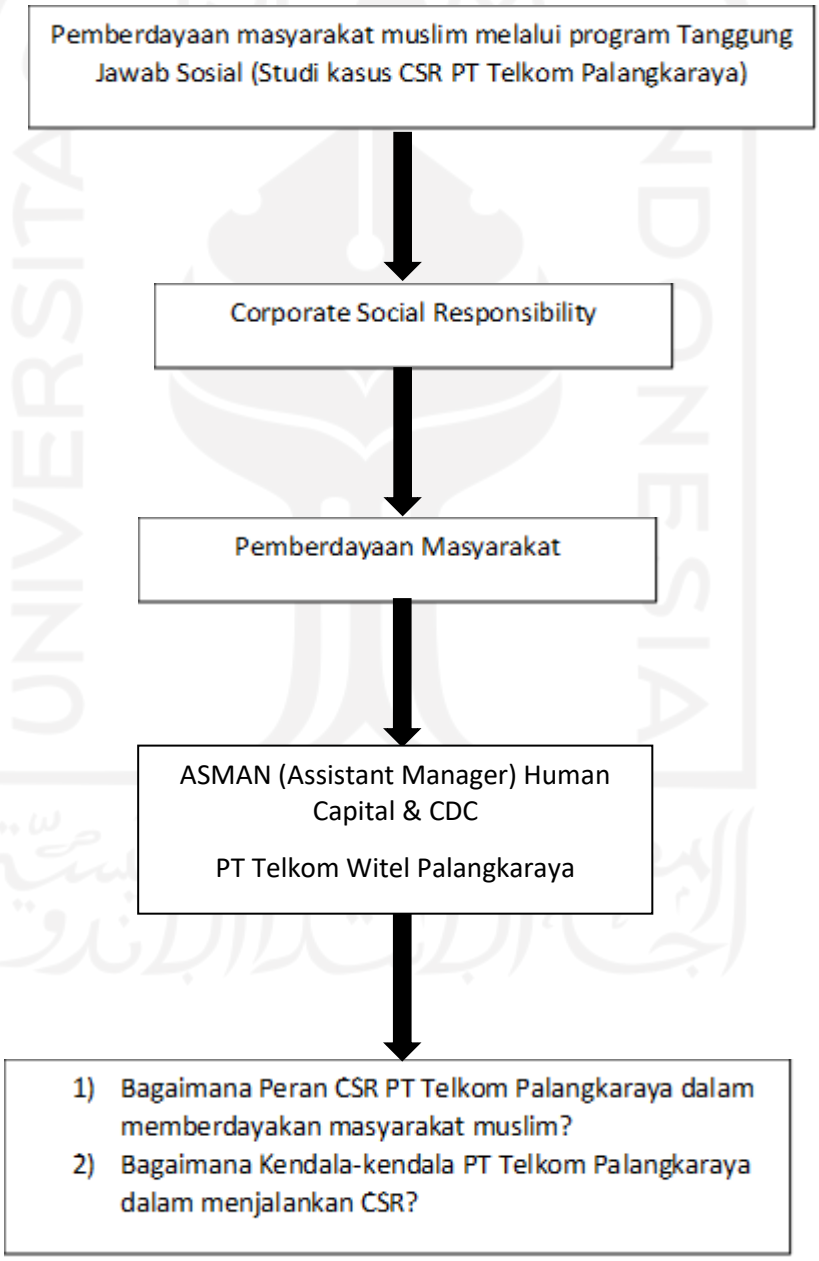
Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dengan stakeholder baik secara internal (pekerja, stakeholders, dan penanaman modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain), dimana tidak hanya terbatas pada konsep pemberian bantuan saja, tapi konsepnya luas dan tidak bersifat statis dan pasif, akan tetapi merupakan hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar stakeholder dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Program CSR PT Telkom Palangkaraya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Program tersebut tentu saja mempunyai efek positif yang luar biasa bagi masyarakat. Sehingga ini bisa membantu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sekitar. PT Telkom Palangkaraya sebagai Badan Usaha Milik Negara yang ingin menunjukkan komitmennya dalam tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.

Penelitian ini fokus pada "Pemberdayaan masyarakat muslim melalui program Tanggung Jawab Sosial (Studi kasus CSR PT Telkom Palangkaraya)" Fokus

penelitian tersebut akan dibahas melalui konsep CSR yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat.

Bagaimana akhirnya implementasi CSR ini dengan konsep-konsep pemberdayaan masyarakat dengan hasil temuan dilapangan yang selanjutnya akan dibahas lebih mendalam. Dari paparan poin-poin diatas, akan dijabarkan dalam bentuk model kerangka berpikir peneliti, sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.(Hardani, 2020) Penelitian ini dilakukan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, Yaitu di PT Telkom Tbk Palangkaraya.

B Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Ahmad Yani No.45, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Waktu pelaksanaannya yaitu 2 bulan mulai 18 April 2022 sampai 4 Juni 2022.

C Objek dan subjek penelitian

Objek penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat muslim melalui program tanggung jawab sosial (CSR). Dan subjek dalam penelitian ini terdiri dari pihak internal meliputi *officer* penanggung jawab CSR dan beberapa staff, pihak eksternal meliputi UMKM masyarakat muslim yang di bina dan yang menerima bantuan bina lingkungan.

D Sumber data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan digunakan yaitu(Nugrahani, 2014);

a. Data primer adalah data dari pihak pertama. Data berasal dari observasi dan wawancara dengan orang dalam yang relevan.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari literatur seperti buku, internet, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

E Teknik sampling

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, karena adanya pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan atau diambil bukan berdasarkan strata, *random* (acak), atau daerah, akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan(Arikunto, 2006). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti. Adapun kriteria - kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Karyawan/Staff PT Telkom yang bergerak di bidang Community Development Center (CDC).
b. Masyarakat Di Witel Kalimantan tengah yang menerima bantuan program Bina lingkungan, yang diwakilkan secara kepimpinan/pemilik.

F Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya bila dilihat dari Selanjutnya dari perspektif metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, rekaman, dan kombinasi keempatnya. Secara umum, ada empat teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan perekaman. (Hardani, 2020):

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik

pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi yang dilakukan peneliti ialah dengan survey, terjun langsung kelapangan atau mengikuti kegiatan program CSR dan melakukan pencatatan guna untuk menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan dan jawaban verbal langsung atau percakapan dengan tujuan tertentu antara dua orang atau lebih. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan.

Wawancara yang Dilakukan peneliti menggunakan jenis Wawancara terpandu adalah untuk pertanyaan dan jawaban yang hanya mengumpulkan data yang relevan. Dengan mengajukan pertanyaan terstruktur, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara yang dilakukan berjumlah tiga, pertama ASMAN (Assistant Manager) Human Capital & CDC, kedua Staff Community Development Center (CDC), dan terakhir pendiri Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin selaku yang dibantu oleh Program Bina Lingkungan PT Telkom Palangkaraya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

Peneliti juga memperoleh informasi melalui media internet khususnya website. Peneliti mengkonfirmasi jumlah bantuan program

bina lingkungan yaitu 5 perwakilan melalui mengumpulan laporan media CSR:

1) Pendiri Ponpes Yasin Muara Teweh.
2) Perwakilan desa Mapuak 1 Barito Utara.
3) Perwakilan desa luwe hulu Barito Utara.
4) Perwakilan desa haragadang Barito Utara.
5) Perwakilan desa Tawan Jaya Barito Utara.

G Instrumen penelitian

Peneliti adalah alat utama untuk mengumpulkan dan menafsirkan data. Alat lain seperti angket, tes, film, kaset, dan lain-lain hanyalah alat (bila perlu); bukan pengganti peneliti sendiri sebagai pembangun realitas, berdasarkan pengalamannya di lapangan penelitian.(Hardani, 2020)

H Teknik analisis data

dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode Creswell sebagai panduan dalam menganalisis data. Berikut beberapa langkah-langkah dalam analisis data menurut (Creswell, 2009):

a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk di analisis. Langkah tersebut melibatkan transkrip wawancara, men-scaning materi, mencatat data lapangan, atau memilah-milah data yang sudah diperoleh ke dalam kelompok yang berbeda berdasarkan sumbernya.
b. Membaca keseluruhan data. Langkah ini adalah proses pemahaman atas iformasi yang diperoleh secara menyeluruh dan merefleksikanya.
c. Menganalisis lebih detail dan meng-coding data. Dalam proses ini penulis mengkombinasikan kode-kode yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga, proses tersebut adalah dengan cara men-fit-kan setiap kode yang muncul selama proses analisis.
d. Menerapkan proses koding untuk mendeskripsikan aturan. Orang-orang, kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Pada langkah ini

penulis harus membuat kode untuk mendeskripsikan informasi, kemudian menganalisisnya.

e. Menunjukan bagaiaman deskripsi tema-tema tersebut yang akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif. Pambahasan naratif tersebut sesuai dengan objek dan tujuan penelitian.
f. Langkah terakhir adalah menginterpretasikan atau memaknai data. Langkah tersebut akan memberikan esensi dari suatu gagasan, atau dengan kata laik memaknai dari hasil perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur dan teori.

I Triangulasi

Peneliti Menggunakan Triangulasi sumber data untuk mengecek validitas data dari narasumber utama yaitu ASMAN (Assistant Manager) Human Capital & CDC. Mulai dari sumber data yang didapat secara langsung seperti wawancara kepada staff PT Telkom yang lain dan observasi ke lokasi bantuan Program CSR, hingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumentasi dan arsip.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Hasil penelitian

1. Profil dan sejarah PT Telkom Indonesia Palangkaraya

PT Telkom Indonesia Palangkaraya merupakan cabang daerah dari perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk dan dikategorikan Regional VI Kalimantan. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik.(Tentang Telkomgroup, 2020)

kegiatan usaha TelkomGroup atau PT Telkom bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi legacy yang sudah ada sebelumnya. Saat ini Telkom memulai membagi bisnisnya menjadi 3 Digital Business Domain. Yang pertama Digital Connectivity, kedua Digital Platform, dan yang ketiga Digital Services.

Menurut Penelitian Fazran & Januarita (2021) Telkom Group yakni BUMN Telekomunikasi satu-satunya dan penyelenggara layanan telekomunikasi di Indonesia dengan jaringan yang paling besar. Telkom Group melayani jutaan pelanggan di berbagai penjuru wilayah Indonesia dengan layanan telekomunikasi lengkap yang meliputi layanan internet dan komunikasi data, layanan interkoneksi dan jaringan, komunikasi seluler serta sambungan telepon nirkabel tidak bergerak. Selain itu juga menyediakan layanan di bidang edutainment, media, dan informasi, mencakup pula e-Commerce, layanan e-Payment dan IT enabler, cloud-based and server-based managed services, serta layanan portal yang lain. Telkom Group tepatnya pada 2012 merubah portofolio bisnis mereka

menjadi TIMES (Telecommunication, Information, Media Edutainment and service). Telkom Group dalam menjalankan portogolio bisnis tersebut mempunyai empat anak perusahaan, yaitu PT. Daya Mitra Telekomunikasi (Mitratel), PT. Telkom Metra, PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin), dan PT Telekomukasi Indonesia Selular (Telkomsel).

Telkom memiliki riwayat yang secara ringkasnya diawali pada 23 Oktober 1856, pada saat untuk pertama kalinya Pemerintahan Belanda di Indonesia menyediakan layanan telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Bogor dan Batavia (Jakarta). Kemudian pada 23 Oktober ini diperingan menjadi tanggal Telkom berdiri. Pemerintah Belanda sebelum memasuki masa kemerdekaan mendirikan "Post en Telegraafdienst" yang beroperasi menyediakan layanan pos dan telegraf, dan membentuk Jawatan Pos, Telegraf dan Telepon (Post, Telegraph en Telephone Dienst) yang mengatur tata layanan pos dan telekomunikasi. Setelah merdeka, Pemerintah Indonesia mengubah status jawatan menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi ("PN Postel") pada tahun 1961. Kemudian, pada tahun 1965, Pemerintah melakukan spin-off jasa telekomunikasi dengan membentuk badan baru Perusahaan Negara Telekomunikasi ("PN Telekomunikasi"). PN Telekomunikasi menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi Indonesia (Perumtel) pada tahun 1974 dan kemudian menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP No.25 Tahun 1991 hingga sekarang (Laporan Tahunan Telkom, 2016).

2. Kegiatan CSR PT Telkom Palangkaraya

a. Pandangan PT Telkom Tentang CSR

Perusahaan sebagai salah satu aktor ekonomi dalam satu wilayah, baik itu wilayah desa, kecamatan, kabupaten, provinsi dan negara dituntut untuk menghasilkan profit maksimal. Namun prinsip bahwa perusahaan hanya berorientasi pada keuntungan sudah mulai ditinggalkan. Zaman sekarang perusahaan harus juga memiliki

tanggung jawab sosial sehubungan dengan keberadaannya di tengah-tengah lingkungan masyarakat.(Sholihin, 2010)

PT Telkom, salah satu BUMN terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang telekomunikasi, tidak terlepas dari tanggung jawab sosial lingkungan atau CSR. Telkom meyakini bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan skala bisnis Telkom dan sebaliknya. Oleh karena itu, sejalan dengan paradigma CSR, Telkom sebenarnya menerapkan prinsip *Profit-People-Planet* ("3P").(telkom.co.id, 2022.)

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Joko Surono selaku ASMAN (*Assistant Manager) Human Capital* & CDC bahwa beliau menganggap pandangan PT Telkom terhadap CSR sangat baik dan harapannya agar meningkatkan gairah masyarakat dari sektor ekonomi dan pastinya dalam penghidupan sehari-hari.

b. Kebijakan PT Telkom dalam melaksanakan CSR

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial masyarakat atau CSR, PT Telkom mengikuti arahan peraturan Menteri Negara BUMN No: Per-05 / MBU / 2007. Tanggal 27 April 2007 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan. disempurnakan oleh peraturan Menteri BUMN No: PER-02/MBU/7/2017 Tanggal 05 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.(telkom.co.id, 2022.)

Berdasarkan peraturan Menteri tersebut, program CSR Telkom dibagi menjadi program kemitraan ("PK"), program Bina Lingkungan ("BL"), dan *CSR Public Relation* ("CSR PR"), yang dimaksudkan kegiatan di luar PKBL tersebut.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Joko Surono selaku ASMAN (*Assistant Manager) Human Capital* & CDC beliau menyampaikan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Telkom Palangkaraya ini mengikuti pusat dan selaku kantor cabang hanya menjalankannya dan melaporkan hasilnya. Namun tidak menutup kemungkinan kantor cabang bisa merubah atau mengganti programnya apabila tidak sesuai dengan kebutuhan/masalah disekitar.

c. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Bagi Telkom, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan upaya untuk mengelola dampak kebijakan dan kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan alam. Pelaksanaan PKBL Telkom juga sejalan dengan konsep 3P (*Profit, People, Planet*) yang bersinergi dengan Program *Corporate Social Responsibility* Telkom (TJSL Telkom).(telkom.co.id, 2022.)

1) Program Kemitraan

Merupakan program pemberdayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, dengan tujuan agar dapat mandiri dan Tangguh. Program pemberdayaan ekonomi ini dilaksanakan melalui:(profil dan Presentasi CDC Telkom Palangkaraya, 2021)

a) Pemberian bantuan pinjaman modal kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) meliputi sektor-sektor usaha: Perdagangan, Industri, Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Jasa dan lainnya.Pelatihan kewirausahaan.
b) Pemberian Program Pembinaan kepada UMKM melalui: Pelatihan Keterampilan, Pengikutsertaan dalam Pameran, Pemagangan, dan Pendampingan.
c) Pemberian Program Sinergi Kemitraan dan Bina Lingkungan (Program Pengentasan Kemiskinan/TASKIN) berupa pelatihan dan permodalan bagi UMKM yang belum memenuhi syarat untuk Program Kemitraan.

Tabel 2

Sektor Penyaluran Program kemitraan PT Telkom Palangkaraya

Pemberdayaan Komunitas (20%)	Pemberdayaan Masyarakat umum (80%)
Komunitas Industri Kreatif	Komunitas Pengrajin
Komunitas *E-Commerce*	Komunitas fashion
Komunitas *Broadcasting*	Komunitas budidaya alam
Komunitas Outlet Produk *Telkom Group*	Komunitas kuliner
	Komunitas pesisir
	Komunitas jasa
	Komunitas koperasi dan BMT
	Komunitas pedagang pasar

Sumber : (profil dan Presentasi CDC Telkom Palangkaraya, 2021)

2) Program Bina Lingkungan

Menurut peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Program Bina Lingkungan (PBL) merupakan kegiatan filantropi yang dilaksanakan oleh Telkom untuk Pemberian bantuan dana berupa sumbangan baik bersifat Inisiatif, Partisipatif, dan Responsif kepada Obyek Bantuan dengan ruang lingkup: Korban bencana alam, Kesehatan Masyarakat, Sarana Ibadah, Sarana Umum, Pendidikan dan Pelatihan, Pelestarian lingkungan, Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan kapasitas Mitra Binaan yang disisihkan dari sebagian laba usaha BUMN.(profil dan Presentasi CDC Telkom Palangkaraya, 2021)

Bapak Joko Surono selaku ASMAN (*Assistant Manager) Human Capital* & CDC menambahkan bahwa Pelaksanaan PKBL sudah ditentukan oleh kantor pusat, ada dua tugas fungsi utama, pertama menyalurkan bantuan bina lingkungan yang dimana ini udah menjadi program2 tahunan yang dimana programnya bakal berubah menyesuaikan dengan trend atau kebutuhan ditahun-tahun tersebut, kedua adalah Program Kemitraan yang dimana untuk meningkatkan usaha UMKM.

Dalam menjalankan TJSL, Telkom mendorong dan memastikan peran aktif pemangku kepentingan dalam merencanakan dan merumuskan tanggung jawab sosial bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat. TelkomGroup terus berupaya untuk menciptakan manfaat bersama (creating shared value) bagi pemangku kepentingan. Di tahun 2021, jumlah dana yang direalisasikan untuk kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat adalah sebesar Rp348,04 miliar, naik 0,5% dari tahun 2020.(Laporan Tahunan PT Telkom, 2021)

Berikut merupakan program bina lingkungan yang sudah terealisasi oleh PT Telkom palangkaraya tahun 2021-2022:

Tabel 3

Program bina lingkungan Telkom Palangkaraya 2021-2022

(sampai saat ini)

No	Nama Program	Lokasi
1	Bantuan 2 unit pc Ponpes Yasin	Muara teweh, Barito utara
2	Bantuan 2 unit pc desa Mapuak 1	Barito Utara
3	Bantuan 2 unit pc desa luwe hulu	Barito Utara
4	Bantuan 2 unit pc desa haragadang	Barito Utara

5	Bantuan dana pembangungan Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin	Palangkaraya
6	Bantuan 2 unit pc desa Tawan Jaya	Barito Utara

Sumber:(Dokumentasi Bina lingkungan Petugas Collection CDC Palangkaraya)

d. Community Development Center (CDC)

Dalam menjalankan bentuk tanggung jawab social dan Lingkungan (TJSL) Telkom mendirikan unit CSR dengan sebutan CDC (*Community Development Center*).(profil dan Presentasi CDC Telkom Palangkaraya, 2021) bapak Joko Surono selaku ASMAN (*Assistant Manager) Human Capital* & CDC menjelaskan bahwa posisi structural untuk kegiatan TJSL di PT Telkom Palangkaraya berada di disebuah unit yang dinamakan CDC (*Community Development Center*) yang berada dibawah manager SS (*Self Service*) ini merupakan salah satu unit kecil yang dipimpin oleh ASMAN *(Assistant Manager) Human Capital* & CDC.

CDC ini berdiri supaya dapat melayani masyarakat sekitar dan menjalankan fungsi untuk Mengelola, Mengembangkan & Melakukan Pembinaan Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta Memberikan Bantuan Hibah Kepada Masyarakat Yang Membutuhkan melalui Program Bina Lingkungan. Struktur anggotanya terdiri dari unit adminitrasi dan unit *Collection*.

3. CSR PT Telkom Palangkaraya dalam memberdayakan masyarakat muslim.

Berbicara mengenai pemberdayaan masyarakat muslim, PT Telkom Palangkaraya melihat bahwa dalam pelaksanaannya TJSL ini sebenarnya diperuntukan untuk umum. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Joko Surono Menurutnya Secara umum, program tjsl/csr bersifat universal, maka berdirinya CDC ini merupakan program yang bersifat umum. Karena itu program-program yang di keluarkan atau dilaksanakan terbuka untuk semua, tetapi juga disesuaikan dengan

program-program yang direncanakan oleh Pusat. Kemudian pada dasarnya PT Telkom menerima semua proposal di bidang bantuan keagamaan, terutama kebanyakan umat Islam, seperti pembangunan masjid, tetapi Keputusan tetap di di Telkom pusat apakah ini bisa dibantu atau tidak. Jadi Kembali diawal bahwa PT Telkom Palangkaraya ini hanya mengikuti Program dari pusat dan hanya sebatas pelaksana dan pelaporan. semisal tahun ini diputuskan program keagamaan maka PT Telkom terbuka untuk umum berupa Bantuan pembangunan/ rehabilitasi rumah ibadah, Pengadaan perlengkapan ibadah, dan Bantuan dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan kegiatan keagamaan. Tapi peneliti melihat dilapangan kebanyakan pengajuan mayoritas kalangan umat muslim khususnya pembangungan masjid,ponpes, dan rumah tahfizd. Namum keputusan tetap dipusat apakah ini bisa dibantu atau tidak.

Namun PT Telkom tetap aktif dikegiatan-kegiatan umat muslim seperti dibulan Ramadhan. seperti yang disampaikan bapak Joko Surono bahwa Setiap tahun ada program tahunan khusus untuk keagamaan yang diturunkan melalui Program Bina Lingkungan dari Unit CDC. disaat bulan Ramadhan PT Telkom melaksanakan acara buka bersama tausyiah dan pemberian bantuan/santunan untuk anak yatim dan tidak pernah terlewatkan setiap tahun. Ini menjelaskan PT Telkom rutin setiap tahun mengadakan acara sosial dan memberikan bantuan terhadap kaum Yatim dan Duafa.

Salah satu contoh bantuan yang terealisasi untuk pemberdayaan umat muslim ialah bantuan pembangungan Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin pada tahun 2021 yang terletak di Jl Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. sebelum diberikan program bantuan tersebut PT Telkom mengunjungi Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin pada tahun 2020 untuk merespon pengajuan bantuan dari pihak Ponpes Nurul Sholihin. Menurut ibu Siti Nursiati S.H.I selaku pendiri Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul

Sholihin menyampaikan bahwa bantuan dari PT Telkom berupa bantuan dana untuk pembangungan asrama di Ponpes Nurul Sholihin.

Bagi Telkom, Program TJSL menjadi salah satu upaya untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Melalui Program TJSL, Telkom menjalankan langkah strategis dalam bidang sosial dan lingkungan guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:(Laporan Tahunan PT Telkom, 2021)

a. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.
b. Program penanggulangan kelaparan dan menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi.
c. Dukungan penanggulangan pandemi COVID-19.
d. Dukungan infrastruktur digital untuk inklusi Pendidikan.
e. Edukasi talenta digital untuk mendukung peningkatan literasi digital nasional.
f. Bantuan sarana sanitasi dan air bersih.
g. Pemberdayaan usaha mikro dan usaha kecil.
h. Bantuan infrastruktur dan sarana umum.
i. Pengembangan desa binaan unggulan.
j. Program pengembangan pemukiman berkelanjutan.
k. Bantuan penanganan perubahan iklim.
l. Pencegahan kekerasan dan memerangi terorisme.

4. Kendala-kendala PT Telkom Palangkaraya dalam menjalankan CSR.

Dalam menjalankan program kemitraan dan Bina Lingkungan, tidak selalu dapat hasil yang diharapkan, akan selalu ada halangan atau masalah baik internal ataupun eksternal yang dialami oleh CDC Telkom Palangkaraya berikut Peneliti jabarkan:

a. Eksternal

1) Banyaknya minat masyarakat yang memilih berwirausaha berbentuk sembako . sebagai pilihan yang instan hal tersebut membuat CDC Telkom Palangkaraya kesulitan untuk memberikan pembinaan dikarenakan produk yang dipasarkan sangat umum.
2) Ketidakfahamnya masyarakat akan teknologi membuat kurang lengkapnya berkas persyaratan sebagai ajuan mitra usaha yang membuat petugas CDC Telkom palangkaraya harus turun kelapangan atau door to door untuk mengingatkannya. Dan itu akan kesulitan mengingat petugas/karyawan CDC Telkom palangkaraya sangat terbatas, tidak banyak.
3) Terkadang masyarakat berpikir CSR yang ada itu langsung digunakan untuk konsumtif, sehingga tidak efektif, kebanyakan pandangan masyarakat itu csr merupakan bantuan gratis yang Cuma tidak berumur Panjang atau berkelanjutan Panjang.

b. Internal
1) Adanya kasus penggelapan dana oleh bekas karyawan CDC Telkom Palangkaraya sehingga banyaknya mitra binaan yang merasa lunas malahan di system berlaku sebaliknya dikarenakan tidak di input oleh karyawan tersebut.
2) Adanya kasus pemalsuan anggunan (Sertifikat tanah) oleh bekas karyawan CDC Telkom Palangkaraya sehingga mitra binaan bingung dikarenakan mengetahui di system belum lunas tetapi sertifikat sudah dikembalikan.

B Pembahasan

kebijakan PT Telkom Indonesia Palangkaraya meyakini bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan skala bisnis Telkom. Oleh karena itu, sejalan dengan paradigma CSR, Telkom sebenarnya menerapkan prinsip *Profit-People-Planet* ("3P").(telkom.co.id, 2022.) mengikuti arahan peraturan Menteri Negara BUMN No: Per-05 / MBU / 2007. Tanggal 27 April 2007 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan. Jadi program PT Telkom Indonesia Palangkaraya terbagi menjadi dua yaitu program kemitraan dan Bina Lingkungan, Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdy Yanson (2019). PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Pekanbaru juga menggunakan istilah PKBL dalam program-program tanggung jawab sosial perusahaannya. Yang dimana Program yang dijalankannya juga sama yaitu program kemitraan yang merupakan program untuk meningkatkan usaha dari pelaku UMKM sedangkan Program bina lingkungan merupakan pemberian bantuan berupa hibah.

Prinsip *Profit-People-Planet* Selain PT Telkom Palangkaraya juga diterapkan oleh perusahaan PT Pertamina RU II Dumai. Menurut penelitian Wulandari (2018) CSR Pertamina RU II Dumai menggunakan konsep *Tripple Bottom Line* ini dalam perencanaan sebagai pondasi untuk membawa keuntungan tersendiri bagi perusahaan yaitu berupa peningkatan citra positif. Selain itu perencanaan implementasi CSR perusahaan difokuskan pada pembangunan yang berkelanjutan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri melalui program pemberdayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat nya, CSR RU II Dumai menyalurkan bantuan secara langsung kepada kelompok binaan mereka. Kemudian setelah disalurkan maka akan dilakukan publikasi. Pada pelaksanaan implementasi program CSR ini berjalan beriringan dengan kegiatan *monitoring* atau pengawasan yang dilakukan oleh CSR Officer

beserta Manajer. Pelaksanaan program CSR ini tergolong efektif karena masyarakat bisa melihat kontribusi perusahaan dan secara perlahan meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat.

PT Pupuk Kaltim juga melaksanakan CSR dengan menitikberatkan pada keseimbangan aspek sosial (*people*), lingkungan (*planet*), dan ekonomi (*profit*) atau yang biasa disebut dengan *The Triple Bottom Line*. Menurut penelitian Ningrum (2017) Tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai tanggung jawab organisasi atas dampak keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial. PT Pupuk Kaltim menyadari pentingnya pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan dalam menjaga keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR PT Pupuk Kaltim adalah melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Islam memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang individunya saling membutuhkan dan saling mendukung. Antar individu masyarakat mempunyai hubungan yang idealnya saling menguntungkan. Kesenjangan dalam hal pendapatan ekonomi merupakan sebuah potensi yang dapat dimanfaatkan guna memupuk kerukunan dan silaturahim antar sesama. Islam mendorong pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan berpegang pada 3 prinsip utama; ketiga prinsip itu adalah Prinsip ukhuwwah, Prinsip ta'awun, dan Prinsip persamaan derajat.

a. Pertama, prinsip ukhuwwah. Ukhuwwah dalam bahasa arab berarti persaudaraan. Prinsip ini menegaskan bahwa tiap-tiap muslim saling bersaudara, walaupun tidak ada pertalian darah antara mereka. Rasa persaudaraan menjamin adanya rasa empati dan merekatkan silaturahim dalam masyarakat. PT Telkom Dari sisi pendekatan pelaksanaan, sangat memperhatikan aspek sosial budaya, salah satunya adalah dengan membina hubungan baik

b. Prinsip ta’awun atau tolong-menolong ini merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Karena sesungguhnya program pemberdayaan itu adalah sebuah upaya menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan bimbingan.
c. Ketiga, prinsip persamaan derajat antar umat manusia. Islam telah memproklamirkan persamaan derajat antar umat manusia sejak 14 abad yang lalu. bahwa pada dasarnya perbedaan harta dan kekayaan tidak menjadi sumber perpecahan, akan tetapi menjadi wasilah untuk tolong-menolong dan saling membantu.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peran PT Telkom Tbk Palangkaraya terhadap pemberdayaan masyarakat muslim dengan Program- program CSR, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Telkom Tbk Palangkaraya dalam menjalanan CSR mengikuti himbauan Menteri terkait dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Peran CSR PT Telkom Indonesia Palangkaraya terhadap masyarakat muslim bisa dikatakan berdampak walaupun program-program yang ditujukan pada dasarnya bersifat umum. Peneliti melihat dua aktivitas yang memperlihatkan peran nyata PT Telkom dalam Pemberdayaan masyarakat muslim yang pertama adanya program tahunan yang setiap bulan Ramadhan berupa bantuan/santunan kepada kaum yatim dan duafa dan acara pengajian. Yang kedua adalah bantuan pembangungan Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin di Palangkaraya. Peneliti menilai bahwa PT Telkom memberi dampak dalam pemberdayaan masyarakat muslim khususnya daerah Palangkaraya.
2. Dalam menjalankan program kemitraan dan Bina Lingkungan, tidak selalu dapat hasil yang di harapkan, akan selalu ada halangan atau masalah yang dialami oleh CDC Telkom Palangkaraya. Dari pemahaman CSR itu sendiri dari masyarakat yang masih keliru, sampai adanya kecurangan administrasi seperti Adanya kasus penggelapan dana dan pemalsuan anggunan Mitra binaan.

B Saran

1. Peneliti berharap Agar PT Telkom Indonesia Palangkaraya dapat menjalankan kegiatan CSR nya dengan tidak hanya fokus kepada program kemitraan (UMKM) saja, tetapi juga harus diseimbangkan dengan kegiatan bina lingkungan karna dampaknya sangat dibutuhkan masyarakat sekitar wilayah perusahaan.

2. Perlu diperhatian proses perekrutan karyawan dalam menangani program Kemitraan maupun Bina lingkungan ini agar tidak terjadi penyelewengan fungsi tugas serta terciptanya *public relaction* antara PT Telkom Palangkaraya dengan mitra binaannya.

3. Diharapkan PT Telkom Indonesia Palangkaraya dapat memberikan *reward* kepada mitra binaannya yang sukses agar dapat menjadi pemicu bagi UMKM lain untuk lebih giat mengembangkan usahanya.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata maksimal, tetapi peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya. Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi pembanding, referensi, dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Sage Publications, Inc.

Dedeh, M., Nainggolan, & Roselin, R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. CV Budi Utama.

Dinas Pendidikan dan Catatan Sipil Kalimantan Tengah. (n.d.). *Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama*.

Fadilah, M. F., & Januarita, R. (2021). Terhadap Masyarakat Saat COVID-19 Dihubungkan Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan. *Ilmu Hukum*.

Herning, B. (2018). "Pro Kontra Dana CSR Telkom yang Dinilai Tidak Berimbang", https://swa.co.id/swa/csr-corner/pro-kontra-dana-csr-telkom-yang-dinilai-tidak-berimbang, diakses pada 5 Desember 2022 pukul 17:00.

Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (T. S. Razak (Ed.))*. .

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (H. Abadi (Ed.))*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Indonesia, P. T. (2020). *Tentang Telkomgroup*. Telkom.Co.Id.

Kurniartuti, U., Triastuti, R., & Triyanto. (2017). Peran PT Telkom Dalam Program Kampung UKM Digital di Kampung Batik Lawean Sebagai Wujud Corporate Social Responsibility. *Jurnal Educitizen*, 12–28.

Lubis, A., Siregar, S., & Harahap, I. (2017). Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. . *TAKZIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, *3*.

Marwah, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Mandiri Bersama Bank Mandiri di Mrican Umbulharjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, *2*, 113–134.

Ningrum, U. (2017). Penerapan Konsep Good Corporate Governance Sebagai Implementasi Program Corporate Social Responbility (Studi Kasus Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Kalimantan Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *8*.

Normalasari, D., & Sukmana, R. (2019). Model Program Pemberdayaan "Ibu Mandiri" Dompet Sosial Madani Denpasar Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Muslim Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6*, 1178–1195.

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2021). *Laporan Tahunan Telkom 2021*.

Putra, A. A. (2018). Aktivitas Program Social Investment PT. Chevron Pacific Indonesia dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Ekonomi di Minas, Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa*.

Qonaah, S. (2017a). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Sari Husada Melalui Pemberdayaan Perempuan "Warung Anak Sehat" Di SDN Gondolayu Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi*, *8*, 73–80.

Qonaah, S. (2017b). Program Corporate Social Responsibility PT Sharp Electronics Indonesia Melalui Pemberdayaan Masyarakat "Kebun Gizi" di Desa Sirnabaya Teluk Jamber Kabupaten Karawang Jawa Barat. *Jurnal Komunikasi*, *8*, 13–18.

Qonaah, S. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility PT PLN Distribusi Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Lingkungan Melalui Program "PLN PEDULI". *Jurnal Komunikasi*, *9*, 46–52.

Renggaala, S. H., Juhaepa, & Tanzil. (2016). Implementasi Program Corporate Social Responbility PT. BNP Pada Masyarakat Sekitar Lokasi Perkebunan. *Jurnal Neo Societal*, *1*, 201–208.

Resta, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Lokal Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. PIR Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *6*.

Rhendik, A. (2021). *Angka Kemiskinan Penduduk Di Palangka Raya 3,35 Persen.* Https://Kalteng.Antaranews.Com/Berita/458112/Angka-Kemiskinan-Penduduk-Di-Palangka-Raya-335-Persen.

Sany, U. P. (2019). *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. Jurnal Ilmu Dakwah*.

Sholihin, I. (2016). *Coporate Social Responsibility*. Kencana.

Surono, J. (2021). *Profil Dan Presentasi CDC Telkom Palangkaraya* .

Telkom. (2022a, July 5). *Kebijakan CSR*. Https://Www.Telkom.Co.Id/Sites/about-Telkom/Id_ID/Page/Kebijakan-Csr-54.

Telkom. (2022b, July 5). *Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan*. Https://Www.Telkom.Co.Id/Sites/about-Telkom/Id_ID/Page/Program-Kemitraan-Dan-Bina-Lingkungan-74.

Telkom. (2022c, July 5). *Tentang CSR*. Https://Www.Telkom.Co.Id/Sites/about-Telkom/Id_ID/Page/Tentang-Csr-66.

Telkom Indonesia. (2016). *Laporan Tahun 2016*.

V, D. P., & Syaifuddin, F. (2018). Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) Melalu Program Integrated Community Development (ICD) Terhadap Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus PT. Tirta Investama (Aqua) di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Ekonomi Islam*, *9*.

Wulanda, D., & Faizah, S. (2019). Peran LMI Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Program Gaduh Ternak Barokah Di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6*, 1690–1705.

Wulandari, D. (2018). Bagaimana Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai Pada Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Corporate Image. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *5*.

Yanson, R. (2019). Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Program Kemitraan PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Keberhasilan UMKM Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *6*.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :

"Pemberdayaan masyarakat muslim melalui program Tanggung Jawab Sosial (Studi kasus CSR PT Telkom Palangkaraya)"

A. Bagaimana kegiatan CSR PT Telkom Palangkaraya ?

1. Bagaimana sejarah PT Telkom mulai melaksanakan CSR?
2. Bagaimana pandangan PT Telkom terhadap CSR?
3. Bagaimana kebijakan PT Telkom mengenai CSR?
4. Bagaimana posisi struktural CSR dalam PT Telkom? Berada dibawah apa? Dan terdiri dari berapa orang bagian CSR?
5. Adakah Community development Officer/project? Siapa yang memilih dan bagaimana tugasnya?
6. Berasal dari mana dana untuk melaksanakan CSR? Berapa persen dana yang dialokasikan yang dialokasikan tersebut? Apakah setiap tahunnya sama ataukah tidak? Mengapa?
7. Cara apa saja yang biasa digunakan dalam mencari kebutuhan masyarakat?Kendala apa saja yang dialami saat hendak melaksanakan CSR di suatu tempat?
8. Sektor apa saja yang menjadi prioritas atau sering dilakukan PT Telkom dalam menjalankan CSR? Mengapa?
9. Apakah program yang dijalankan telah sesuai dengan tujuan PT Telkom sebelumnya?
10. Apakah ada pihak yang membantu/bermitra dalam pelaksanaan CSR? Siapa dan mengapa?
11. Apakah masyarakat dilibatkan dalam tahapan-tahapan pelaksanaan CSR? Sampai sejauh mana? Mengapa?

12. Apa saja dampak yang dirasakan PT Telkom setelah menjalankan CSR?Apakah ukuran keberhasilan PT Telkom dalam menjalankan CSR? Mengapa?
13. Berapa kali dilakukan monitoring dan evaluasi program CSR PT Telkom ini? Pelaporan berapa bulan sekali, siapa yang buat dan dilaporkan ke siapa?
14. Pelaporan hasil CSR di PT Telkom dibuat dalam bentuk apa saja selain laporan tertulis? Dan ditujukan ke siapa saja?

B. Bagaimana CSR PT Telkom Palangkaraya dalam memberdayakan masyarakat muslim ?

1. Apakah ada program CSR yang spesifik tertuju kepada kegiatan keagamaan umat islam ?
2. Apakah ada pengeluaran/bantuan yang sifatnya rutin terhadap kegiatan keagamaan umat muslim yang identik sama dari tahun ke tahun ?, kalau ada program apa saja?, sudah barapa tahun menjalankannya ?
3. Apakah ada kendala dalam memberikan bantuan kepada kegiatan keagamaan muslim di Palangkaraya?
4. Lalu apakah CSR PT Telkom ada merencanakan/mengalokasikan bantuan/program yang terkhusus kepada kegiatan keagamaan umat muslim selama beberapa tahun terakhir ?

C. Dampak CSR PT Telkom terhadap Masyarakat muslim

1. Bagaimana dan kapan Panti asuhan/Ponpes ini berdiri?
2. kapan PT Telkom datang dan melaksanakan CSR/bantuan di daerah ini khususnya di Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin?
3. Bagaimana cara PT Telkom melakukan survey kebutuhan di daerah sini khususnya di Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin?
4. Bantuan/Program apa saja yang dilakukan oleh PT Telkom selama ini di Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin?

5. Apakah bermanfaat bantuan yang diberikan oleh PT Telkom bagi warga sekitar?

LAMPIRAN II

A. Transkip Hasil Wawancara PT Telkom Indonesia Palangkaraya

Narasumber

Nama : Bapak Joko Surono

Jabatan : ASMAN & HR CDC TELKOM WITEL KALTENG

Waktu dan Tempat

Hari/tanggal : Senin, 18 April 2022

Tempat : Kantor pusat PT Telkom Palangkaraya

1. Bagaimana sejarah PT Telkom mulai melaksanakan CSR?

   Jawaban :

   PT Telkom khususnya di witel Kalteng mulai melaksanakan CSR di tahun 2002. CSR Telkom witel kalteng ini terbentuk dari kantor pusat yang dimana ada di bandung.

2. Bagaimana pandangan PT Telkom terhadap CSR?

   Jawaban:

   Kalau sekarang CSR diTelkom berubah menjadi TJSL (Tanggung jawab sosial dan lingkungan) yang mana kebijakan PT Telkom untuk TJSL tersebut atau masyarakat memahaminya masih CSR itu sudah terplot menjadi beberapa program dan setiap tahun Programnya bakal berbeda -beda. Pandangan Telkom Kalteng terhadap CSR sangat baik dan ini bertujuan untuk meningkatkan gairah masyarakat sektor ekonomi dan penghidupan.

3. Bagaimana kebijakan PT Telkom mengenai CSR?

   Jawaban:

   CSR atau TJSL Telkom witel kalteng terbagi menjadi dua, pertama bina lingkungan dan kemitraan. Bina lingkungan ini sebagai contoh bantuan2 bencana alam, bantuan keagamaan dll, sedangkan program kemitraan merupakan bantuan yang berkecimpung di dunia usaha umkm, dengan memberikan pinjaman lunak,monitoring dan pembinaan umkm yang kita bina . semua itu bertujuan meningkatkan umkm sekitar sehingga lebih kuat.

4. Bagaimana posisi struktural CSR dalam PT Telkom? Berada dibawah apa? Dan terdiri dari berapa orang bagian CSR?

   Jawaban:

   Posisi structural untuk tjsl/csr di Telkom witel kalteng berada di sebuah unit Namanya CDC (community Development center) yang berada dibawah manager SS (self service) ini merupakan salah satu unit kecil yg dimana dipimpin oleh asman (assistant manager) human capital & CDC.

5. Adakah Community development Officer/project? Siapa yang memilih dan bagaimana tugasnya?

   Jawaban:

   Tugas CDC sudah ditentukan oleh kantor pusat, ada dua tugas fungsi utama , pertama menyalurkan bantuan bina lingkungan yang dimana ini udah menjadi program2 tahunan yang dimana programnya bakal berubah menyesuaikan dengan trend atau kebutuhan ditahun2 tsb , kedua adalah kemitraan adalah untuk meningkatkan usaha UMKM.

6. Berasal dari mana dana untuk melaksanakan CSR? Berapa persen dana yang dialokasikan yang dialokasikan tersebut? Apakah setiap tahunnya sama ataukah tidak? Mengapa?

   Jawaban:

   Dana untuk kegiatan tjsl baik bina lingkungan atau program kemitraan sudah ditentukan oleh kantor pusat, kita sudah ada tergetnya, berapa persennya yang disalurkan atau dialokasikan sudah ditentukan oleh kantor pusat. Tiap tahun berubah. Untuk program kemitraan sudah ditentukan setiap awal tahun.

7. Cara apa saja yang biasa digunakan dalam mencari kebutuhan masyarakat?Kendala apa saja yang dialami saat hendak melaksanakan CSR di suatu tempat?

   Jawaban:

   Untuk kebutuhan masyarakat khususnya bina lingkungan karena ditentukan oleh kantor pusat maka tiap tahun berbeda2 segmentasi atau programnya. Apa yang diprogramkan itu yang kita laksanakan. Kendala dilapangan Ketika program yang dari pusat tidak sesuai dengan yang ada dilapangan. Kita selaku

witel harus mencari program yang sesuai. Kendala utama adalah Ketika koordinasi dengan masyarakat khususnya masyarakat yang jauh dari kota. Ini memerlukan waktu dan biaya serta program yang harus benar2 kami perhitungkan jangan sampai bantuan itu tersendat dan tidak bisa difungsikan. Lalu kendala dari masyarakat itu , terkadang2 masyarakat berpikir CSR yang ada itu langsung digunakan untuk konsumtif, sehingga tidak efektif, kebanyakan pandangan masyarakat itu csr merupakan bantuan gratis yang Cuma tidak berumur Panjang atau berkelanjutan Panjang. Untuk yang program kemitraan saat sudah tidak ada kendala, karena umkm umkm yang kita bina itu selalu pasti selalu join dan menghubungi kita. Paling kendala waktu itu saat pandemi dimana dunia usaha sempat menurun disitu kami memberikan keringanan dan mencari solusi bersama2.

8. Sektor apa saja yang menjadi prioritas atau sering dilakukan PT Telkom dalam menjalankan CSR? Mengapa?

   Jawaban:

   Telkom witel kalteng menjalankan csr/tjsl pada semua sektor/segmentasi. Namun pada intinya sektor pelaksanaan tjsl/csr sudah ditentukan oleh kantor pusat, contoh nya tahun ini kita programnya ialah lingkungan dan Pendidikan. Lingkungan biasa nya ke pemukiman, prasana air bersih ,penanaman hutan lindung di daerah pendalaman, dan untuk program kemitraan semua sektor/macam2 usaha kami bina. Tiap tahun beda-beda. Jadi prioritasnya dalam menjalankan tjsl disesuaikan oleh program kantor pusat.

9. Apakah program yang dijalankan telah sesuai dengan tujuan PT Telkom sebelumnya?

   Jawaban:

   Kalau semua program di witel ini sudah disesuaikan oleh pusat dan kita hanya menjalankannya.

10. Apakah ada pihak yang membantu/bermitra dalam pelaksanaan CSR? Siapa dan mengapa?

    Jawaban:

Kalau dalam melaksanakan tugasnya, kalau bina lingkungan berhubungan dengan instansi yang terkait , misalnya kalau bencana kita akan bekerja sama dengan pemkab, BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) daerah. Kita memberikan bantuan pasti bermitra. Biasa kita menyerahkan bantuan ke badan tersebut lalu disalurkan atau bisa kita menyalurkan sendiri menyesuaikan kondisi dilapangan.

11. Apakah masyarakat dilibatkan dalam tahapan-tahapan pelaksanaan CSR? Sampai sejauh mana? Mengapa?

    Jawaban:

    Biasa masyarakat tinggal menerima aja, karena kita udah tau kondisi dilapangan. Jadi apa yang diperlukan masyarakat udah tau. Jadi kita udah langsung action/Tindakan. Jadi hal tsb udah menjadi biasa. Misalkan terjadi bencana/musibah kita akan cepat respon mengetahuinya dan secepat mungkin bisa memberikan bantuan.

12. Apa saja dampak yang dirasakan PT Telkom setelah menjalankan CSR?Apakah ukuran keberhasilan PT Telkom dalam menjalankan CSR? Mengapa?

    Jawaban:

    kita dalam menjalankan tjsl/csr khususnya bina lingkungan adalah bagaimana menyalurkan bantuan tersebut sampai yang dituju yaitu masyarakat yang berhak. Jadi tolak ukurnya kita memberikan bantuan tersebut sampai yang bersangkutan. Misalnya progam bantuan sperti pangan sandang itu harus sampai/dirasakan oleh masyarakat yang berhak. Contoh kalau bantuan pembangunan maka harus sampai tuntas jangan mangkrak atau setengah2. Untuk program kemitraan dimana kita memberikan bantuan pinjaman lunak, lalu kita monitoring dan kita adakan pembinaan dengan target UMKM kita semakin berkembang.

13. Berapa kali dilakukan monitoring dan evaluasi program CSR PT Telkom ini? Pelaporan berapa bulan sekali, siapa yang buat dan dilaporkan ke siapa?

    Jawaban:

Kita untuk pelaporan, untuk setiap ada event atau program hari itu juga kita langsung laporkan. Untuk bina lingkungan misalnya setiap ada bantuan atau program bina lingkungan kita laporkan. Dan bina lingkungan ini tidak tiap waktu terkadang ada event2 tertentu. Misal untuk bantuan bencana maka disaat ada bencana saja. Hasil Laporan dan evaluasi kita serahkan ke kantor pusat. Berbeda dengan program kemitraan. Kalau kemitraan tiap bulan ada rapat oprasional untuk kemitraan, dimana hasil monitoring,evaluasi terpampang di laporan tsb. Dan itu laporan untuk kemitraan udah menggunakan digital/aplikasi jadi untuk penyaluran, pelunasan atau pembayaran itu udah otomatis.

14. Pelaporan hasil CSR di PT Telkom dibuat dalam bentuk apa saja selain laporan tertulis? Dan ditujukan ke siapa saja?

    Jawaban:

    Kantor pusat TJSL/CDC yang kita laporkan bertempat di bandung.

15. Apakah ada program CSR yang spesifik tertuju kepada kegiatan keagamaan umat islam ?

    Jawaban :

    Kalau program tjsl/csr yang spesifik ke umat islam itu pada umumnya cdc ini merupakan program umum. Jadi tidak hanya agama umat islam, kita terbuka untuk umum dasarnya, dan juga kami menyesuaikan dengan program2 yg sudah direncanakan oleh pusat, misal bidang kegamaan maka kita fokus pada misalnya pembangungan masjid , gereja dan tempat agama lain. Jadi kalau untuk spesifik ke umat islam tidak ada, sifatnya umum. Lalu kita pada dasarnya menerima semua proposal bantuan keagamaan khususnya umat muslim kebanyakan sektor pembangunan masjid , kita terima semuanya , namun keputusan tetap berada di Telkom pusat apakah ini bisa di bantu atau tidak.

16. Apakah ada pengeluaran/bantuan yang sifatnya rutin terhadap kegiatan keagamaan umat muslim yang identik sama dari tahun ke tahun ?, kalau ada program apa saja?, sudah barapa tahun menjalankannya ?

    Jawaban :

Untuk tiap tahun program yang spesifik untuk umat muslim biasanya dibulan Ramadhan, kita selalu rutin ,tiap tahun selalu ada , berupa bantuan/santunan kepada kaum yatim dan duafa, nah itu yang kita laksanakan setiap tahun. Walaupun nilainya kadang berubah-rubah.

17. Apakah ada kendala dalam memberikan bantuan kepada kegiatan keagamaan muslim di Palangkaraya?

    Jawaban :

    untuk kendala sampai saat ini kita tidak ada ya, karena kita pasti koordinasi kepada Yayasan/pengurus masjid nya. Jadi selama ini tidak ada hambatan.

B. Transkip Hasil Wawancara Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin

Narasumber

Nama : Ustazah Siti Nursiati S.H.I

Jabatan : Pendiri Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin

Waktu dan Tempat

Hari/tanggal : Selasa, 5 Juli 2022

Tempat : Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin

1. Bagaimana dan kapan Panti asuhan/Ponpes ini berdiri?

   Jawaban:

   Dulu waktu 2013 awal berdiri Namanya rumah tahfidz lalu dilanjutkan dengan TK TPA (Taman Pendidikan Al-Quran), setelah itu lama-lama terkumpul semua anak-anak setelah saya melihat anak-anak ini datang dan anak-anak itu latar belakangnya itu orang-orang tidak mampu dan yatim piatu. Akhirnya saya punya niat untuk mendirikan panti asuhan pada bulan November tahun 2017.

2. kapan PT Telkom datang dan melaksanakan CSR/bantuan di daerah ini khususnya di Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin?

   Jawaban:

   PT Telkom datang pada tahun 2020 untuk merespon pengajuan bantuan dari pihak Ponpes Nurul Sholihin.

3. Bagaimana cara PT Telkom melakukan survey kebutuhan di daerah sini khususnya di Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin?

   Jawaban:

   PT Telkom saat datang ke Ponpes Nurul Sholihin ialah bertanya ke saya dan juga melihat bangungan2 sedang dibuat, tujuannya buat apa, denah nya seperti apa, dan berapa dana yang dibutuhkan. Lalu saya disarankan buat proposal dan saya tidak datang ke sana tapi PT Telkom yang kesini. Proposal saya diterima sepenuhnya oleh pihak Telkom.

4. Bantuan/Program apa saja yang dilakukan oleh PT Telkom selama ini di Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin?

   Jawaban:

   Telkom memberikan bantuan dana untuk pembangungan asrama di Ponpes Nurul Sholihin dan kadang-kadang datang untuk memberikan sembako, dan mengadakan acara buka puasa disini juga.

5. Apakah bermanfaat bantuan yang diberikan oleh PT Telkom bagi warga sekitar?

   Jawaban :

   Iya sangat bermanfaat mas, sudah bisa ditempati anak-anak tahfidz, sampai saat ini 3 kamar asrama sudah jadi berkat bantuan dari PT Telkom. Anak-anak sekarang mendapatkan tempat tidur yang layak.

LAMPIRAN III



gambar 1 Penyerahan 2 unit PC di Ponpes Yasin



gambar 2 Penyerahan 2 unit PC Desa Tawan jaya



gambar 3 Penyerahan 2 unit PC Desa mapuak 1



gambar 4 Penyerahan 2 unit PC Desa luwe hulu



gambar 5 Penyerahan 2 Unit PC Desa haragadang



gambar 6 Kegiatan rutin Bina Lingkungan Ramadhan



gambar 7 Kegiatan rutin Bina Lingkungan Ramadhan II



gambar 8 Bina Lingkungan pembangungan Ponpes



gambar 9 wawancara dengan pendiri Ponpes

LAMPIRAN IV

A. Surat izin penelitian



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fis.uii.ac.id

Nomor : 310/Dek/70/DAATI/FIAI/III/2022
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 17 Maret 2022 M / 14 Sya'ban 1443 H

Kepada : Yth. Pimpinan PT. Telkom Indonesia Witel Kalteng
Jl. Ahmad Yani No.45, Langkai, Kec. Pahandut
Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
di Kalimantan Tengah

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : MUHAMMAD NURRACHMADI SETYAWAN
No. Mahasiswa : 17423039
Program Studi : S1 - Ekonomi Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Pemberdayaan Masyarakat Muslim Melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus CSR PT Telkom Palangkaraya)

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

Tembusan disampaikan kepada:
1. HR CDC Witel Kalteng

LAMPIRAN V

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Profil tempat observasi

Objek	Panti Asuhan Dan Pondok Pesantren Nurul Sholihin
Peserta	1. Muhammad Nurrachmadi Setyawan (Peneliti) 2. Tulus Putra Nusantara (karyawan CDC PT Telkom)
Alamat	Jl Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Pada tanggal 4 Juni 2022 hari sabtu peneliti Bersama salah satu karyawan PT Telkom Palangkaraya berangkat menuju Panti Asuhan Dan Pondok Pesantren Nurul Sholihin untuk melakukan observasi. peneliti memperoleh data dan informasi dari Narasumber yaitu Ustazah Siti Nursiati S.H.I selaku pendiri Panti Asuhan Dan Ponpes Nurul Sholihin.

Maka peneliti melakukan pengamatan dan berdiskusi yang menghasilkan sebuah kesimpulan:

1. Ibu Siti Nursiati membenarkan bahwa PT Telkom memberikan bantuan dana untuk pembangunan sebuah Pondok Pesantren Nurul solihin. PT Telkom juga pernah memberikan sembako, dan mengadakan acara buka puasa. PT Telkom datang pada tahun 2020 untuk merespon pengajuan bantuan dari pihak Ponpes Nurul Sholihin. Namun baru terealisasi tahun 2022 dikarenakan pandemi Covid.
2. Peneliti melihat ada 3 kamar santri baru dibuat yang disebelahnya asrama yang lama. Untuk fasilitas kamarnya sudah cukup layak untuk ditinggali anak-anak tahfidz. namun hanya ada plafon yang belum terpasang disetiap kamar.
3. Ada pembangunan yang belum jadi atau mangkrak di sekitar Ponpes Nurul Solihin. Peneliti belum mengetahui apakah karena biaya yang kurang atau kendala Lain.
4. Sampai saat ini fasilitas yang tersedia di Ponpes Nurul Sholihin berupa masjid, ruang kelas, lapangan olahraga, dan kantin. Rencananya kedepan akan dibangun laboratorium praktikum dan perpustakaan.